

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMPLEKSITAS
OPERASI, REPUTASI KAP, UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG***

**(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015)**



Artikel Publikasi Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

RIDWAN TRI ISNAINI

B200120367

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMPLEKSITAS
OPERASI, REPUTASI KAP, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013
– 2015)**

ARTIKEL PUBLIKASI

Oleh

RIDWAN TRI ISNAINI

B200120367

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak.

NIK. 667/0623037101

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMPLEKSITAS OPERASI, REPUTASI KAP, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun
2013 – 2015)

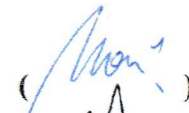


OLEH

RIDWAN TRI ISNAINI

B 200 120 367

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, AK. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Akt., CA ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Ph.D., Akt., CA ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si.)

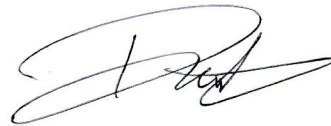
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 April 2017

Penulis,



RIDWAN TRI ISNAINI
B200120367

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KOMPLEKSITAS OPERASI,
REPUTASI KAP, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG
(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-
2014)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi, reputasi KAP, dan umur perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan tehnik purposive sampling. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 29 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis linier berganda (*multiple linear regression*). Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan ROA (Profitabilitas), dan KAP (Kantor Akuntan Publik), mempunyai pengaruh terhadap ARL (*Audit Report Lag*), sedangkan SOL (Solvabilitas), KO (Kompleksitas Operasi), dan UMR (Umur Perusahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap ARL (*Audit Report Lag*). Secara parsial ROA, and KAP, mempunyai pengaruh terhadap ARL (*Audit Report Lag*), sedangkan SOL (Solvabilitas), KO (Kompleksitas Operasi), dan UMR (Umur Perusahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap ARL (*Audit Report Lag*).

Kata Kunci: profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi, reputasi KAP, umur perusahaan, *audit report lag*.

ABSTRACT

This research was aimed to examine the effect of profitability, solvability, complexity of operation, KAP reputation, and company age toward audit report lag on companies listed in the Indonesia stock exchange in the period of 2013 – 2015. The data used in this research was secondary data obtained from the annual report and auditors' report of manufacturing companies listed in The Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The sampling technique in this research was done by using purposive sampling technique. Samples that met the criteria were 29 companies. The techniques of analysis applied to observe the effect of the independent variables toward the dependent variable in this research was performed by multiple linear regression analysis. Results of analysis showed that simultaneously ROA (Profitability), and KAP (Public Accounting Firm) has effect on ARL (Audit Report Lag), whereas SOL (Solvability), KO (Complexity of Operation), and UMR (Company Age) has no effect on ARL (Audit Report Lag). Partially ROA (Profitability), and KAP (Public Accounting Firm) has effect on ARL (Audit Report Lag), whereas SOL (Solvability), KO (Complexity of Operation), and UMR (Company Age) has no effect on ARL (Audit Report Lag).

Keywords: *profitability, solvability, complexity of operation, KAP reputation, company age, audit report lag.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kegiatan di Bursa Efek Indonesia kini berkembang pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang go public, maka hal ini akan berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan yang efektif dan efisien. Laporan keuangan ini digunakan untuk kepentingan manajemen perusahaan dan juga digunakan oleh pemilik untuk menilai pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, selain itu para investor, kreditor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain juga membutuhkan laporan keuangan ini sebagai dasar pengambilan suatu keputusan.

Salah satu indikator utama untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan adalah ketepatan waktu / *timeliness* yaitu tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Apabila terdapat penundaan dalam penyajian laporan keuangan maka informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan kehilangan relevansinya bagi pengguna informasi keuangan terutama investor dalam membuat keputusan investasi.

Pemanfaatan laporan keuangan dapat dinilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa informasi dari laporan keuangan yang diperlukan pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu dan sebaliknya informasi akan kehilangan manfaatnya apabila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang di audit dipengaruhi oleh audit report lag. Kholisah (2013) menyebutkan bahwa audit report lag sebagai rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan.

Pengaruh audit report lag mendukung manfaat dari informasi laporan keuangan auditan. Prasongkoputra (2013) mengungkapkan bahwa keterlambatan publikasi laporan keuangan sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetris informasi di pasar dan memunculkan rumor yang membuat pasar menjadi tidak pasti. Berdasarkan alasan tersebut, yang menjadi objek signifikan untuk penelitian lebih jauh adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag.

Jurnal internasional yang dilaksanakan oleh Zureigat (2014) mengenai factor audit report di Saudi Arabia menunjukkan hasil bahwa ukuran auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh sedangkan leverage berpengaruh terhadap laporan audit, dengan auditor besar yang cenderung mengeluarkan laporan audit yang telah diubah menjadi lebih kecil dari auditor kecil, dan leverage perusahaan dapat menerima laporan audit yang dimodifikasi. Selain itu profitabilitas maupun usia perusahaan (sebagai perusahaan) tidak mempengaruhi laporan audit.

Ames (2013) dari Illinois State University, di dalam jurnalnya yang meneliti tentang audit report lag dan rasio modal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran file yang disampaikan oleh asuransi bervariasi negatif dengan RBC dan tingginya RBC berhubungan dengan cepatnya persetujuan kiriman peraturan.

Ilaboya, O. J. (PhD, FCA, FCTI) dan Christian (B.Sc,M.Sc) (2014), meneliti tata kelola perusahaan dalam kaitannya dengan audit report lag di Nigeria. Hasil menunjukkan bahwa jenis ukuran dewan, perusahaan audit, ukuran perusahaan memiliki pengaruh, sedangkan independensi dewan dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait audit report lag seperti yang telah disebutkan di atas. Akan tetapi, jenis faktor yang diteliti berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Penelitian-

penelitian sebelumnya tersebut juga belum menunjukkan hasil yang konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang audit report lag secara lebih lanjut, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit report lag. Faktor-faktor yang dianggap berpengaruh terhadap audit report lag yaitu, profitabilitas, solvabilitas kompleksitas operasi, reputasi KAP, dan umur perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap audit report lag.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Agency Theory menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan principal (pemilik). Principal merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, sementara agen adalah pihak yang diberi mandat. Dengan demikian agen bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan principal ialah pihak yang mengevaluasi informasi. Implementasi *Agency Theory* dapat berupa kontrak kerja yang mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan memaksimalkan utilitas, sehingga diharapkan agen bertindak menggunakan cara-cara yang sesuai kepentingan principal.

Di sisi lain, principal akan memberikan insentif yang layak pada agen sehingga tercapai kontrak kerja optimal. Menurut Scott (1997) dalam Arifin (2005), inti dari *Agency Theory* adalah pendesainan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan principal dan agen dalam hal terjadi konflik kepentingan. Dalam penelitian ini, perusahaan bertindak sebagai principal, sementara auditor independen merupakan agen.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan (Zaki Baridwan, 2004:17). Menurut Ghazali dan Chariri (2007), pengungkapan laporan keuangan berarti bahwa laporan tersebut harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Dengan demikian, informasi tersebut haruslah lengkap dan jelas serta dapat menggambarkan secara tepat kejadian-kejadian ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil operasi usaha tersebut.

Auditing

Audit adalah kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi dari bukti-bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Proses audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Alvin A., Arens, Beasley dan Elder 2011: 4). Tujuan audit secara umum atas laporan keuangan oleh auditor adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia.

Audit Report Lag

Menurut Knechel dan Payne (2001) dalam Bangun (2012) menjelaskan bahwa *audit report lag* adalah periode waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit perusahaan. Selain itu, Kartika (2011) menjelaskan bahwa *audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian pelaksanaan audit yang dilihat dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkan laporan audit.

Profitabilitas

Menurut Subramanyam dan Wild (2010) profitabilitas merupakan tingkat pengembalian investasi perusahaan. Kinerja Operasi dan pemanfaatan asset termasuk dalam sumber utama dari profitabilitas. Dengan demikian profitabilitas menunjukkan sebuah keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Solvabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2012: 79), solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Analisis solvabilitas difokuskan terutama pada reaksi dalam neraca yang menunjukkan kemampuan untuk melunasi hutang lancar dan tidak lancar.

Kompleksitas Operasi

Kompleksitas organisasi atau operasi merupakan akibat langsung dari pembagian pekerjaan dan pembentukan departemen yang berfokus pada jumlah unit yang berbeda secara nyata. Kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit dan akuntansi Siuko (2009) dalam Oviek (2012: 45).

Reputasi KAP

Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik. Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) ini dapat diketahui dari besarnya perusahaan audit yang biasanya ditunjukkan dengan Kantor Akuntan Publik *The Big Four* dan KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* yang dianggap memiliki reputasi yang baik (Febrianty, 2011).

Umur Perusahaan

Perusahaan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak didirikan untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dan cakap dalam proses pengumpulan, untuk menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup (Laksono dan Mu'id, 2014).

Penelitian Terdahulu

Saktiana Rizki Endirawati (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Auditor Terhadap Audit Report Lag*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, rasio hutang perusahaan, ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan tenure audit terhadap *audit report lag*. Penelitian tersebut telah berhasil membuktikan profitabilitas perusahaan, ukuran kantor akuntan publik (KAP), serta tenure audit mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*, akan tetapi untuk variabel ukuran perusahaan dan rasio hutang perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap panjang pendeknya *audit report lag*.

Dr. Qasim Mohammad Zureigat (2014). *Factors Associated with Audit Reports in Saudi Arabia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan apakah ukuran auditor, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap laporan audit. Dengan model regresi berganda dikembangkan dengan mengambil laporan audit sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran auditor, ukuran perusahaan, dan *leverage* mempengaruhi laporan audit, dengan auditor besar yang cenderung mengeluarkan laporan audit yang telah diubah menjadi lebih kecil dari auditor kecil, dan *leverage* perusahaan dapat menerima laporan audit yang dimodifikasi. Selain itu profitabilitas maupun usia perusahaan (sebagai perusahaan) mempengaruhi laporan audit.

Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani & I Ketut Budiarta (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur pada tahun 2010-2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data kualitatif yaitu berupa daftar perusahaan manufaktur periode 2010-2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan auditor independen. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah keseluruhan sampel yang diperoleh yaitu 162 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*. Kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.

Kogilavani Apadore & Marjan Mohd Noor (2013). *Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik tata kelola perusahaan (*corporate governance*); independensi dewan, konsentrasi kepemilikan, independensi komite audit, keahlian, pertemuan, ukuran, investasi audit internal dan *audit report lag* antara perusahaan yang terdaftar di bawah Bursa Malaysia. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa rata-rata, masing-masing perusahaan membutuhkan sekitar 100 hari untuk menyelesaikan audit laporan mereka dengan maksimal dan minimal waktu yaitu 148 hari dan 26 hari. Selain itu, analisis regresi digunakan untuk memberikan bukti empiris antara variabel yang memiliki ikatan yang kuat dengan *audit report lag*. Hasil menunjukkan bahwa ukuran komite audit, konsentrasi kepemilikan; ukuran organisasi dan profitabilitas mempunyai hubungan dengan *audit report lag*. Namun demikian, enam variabel lain (independensi komite audit, pertemuan, keahlian dan jenis auditor) ditemukan mempunyai hubungan dengan *audit report lag*.

Dirga Abriyanti Kala Lembang (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Penelitian ini menguji tentang faktor penentu durasi *audit report lag*, yaitu jumlah hari atau rentang waktu dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan laporan audit dikeluarkan di Indonesia. Variabel dependennya adalah *audit report lag*, dan independennya ialah ukuran perusahaan, tipe auditor, laba/rugi perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage. Penelitian ini didasarkan pada sampel 210 perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013. Sampel diambil berdasarkan metode *purposive sampling* dari perusahaan properti di BEI. Penelitian ini menggunakan lima variabel yang diduga menjadi faktor penentu lamanya *audit report lag* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata *audit report lag* perusahaan properti periode 2009-2013 adalah 78 hari. Hasil dari penelitian ini adalah Durasi rata-rata *audit report lag* yang dibutuhkan perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 adalah 78 hari. Hal ini berarti rata-rata perusahaan telah melakukan publikasi laporan keuangan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal tutup buku perusahaan. *Audit report lag* sebagai variabel dependen secara serentak atau simultan dipengaruhi secara signifikan oleh kelima variabel independen dalam penelitian ini. Secara

parsial variabel independen yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag* adalah tipe auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tingkat *leverage*. Variabel independen yang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag* adalah laba/rugi perusahaan.

Revani Ratna Sari (2014). *Faktor – Faktor Pengaruh Audit Report Lag (Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012)*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan, laba/rugi tahun berjalan, solvabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit, reputasi kantor akuntan publik (KAP), keefektifitasan komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2012. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2012. Dengan jumlah sampel sebanyak 34 perusahaan untuk setiap tahun maka Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Rapat Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* sedangkan Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Alvyra Nesia Indah Putri (2014). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, spesialisasi industri auditor, profitabilitas, dan klasifikasi industri. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 259 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda pada tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan spesialisasi industri auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Faktor profitabilitas dan klasifikasi industri menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut. Penelitiannya yang dilakukan Lianto dan Kusuma (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang melaporkan laba yang tinggi cenderung berharap laporan keuangan auditan dapat diselesaikan secepatnya karena adanya tuntutan untuk segera menyampaikan good news tersebut kepada publik.

H1 : Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*

Menurut Lianto dan Kusuma (2010), semakin besar tingkat hutang terhadap tingkat aktiva sebuah perusahaan mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan tersebut. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Lianto dan Kusuma (2010) menemukan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit, sehingga membutuhkan rentang waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan proses pengauditan.

H2 : Solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit report lag*

Menurut Che-Ahmad (2008) dalam Angruningrum dan Wirakusuma (2013) memiliki sejumlah anak perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai unit operasi yang lebih banyak sehingga transaksi dan catatan yang menyertainya harus diperiksa. Dalam penelitian Putri (2014) telah menunjukkan kompleksitas operasi perusahaan dapat memperpanjang audit delay atau *report lag*. Hal ini dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan kompleksitas operasi perusahaan.

H3 : Kompleksitas operasi mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh reputasi KAP terhadap *audit report lag*

KAP yang besar, dalam hal ini *the big four* cenderung menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan lebih cepat, hal ini diasumsikan karena KAP *big four* memiliki auditor dengan jumlah yang banyak, sehingga mampu melaksanakan prosedur audit secara lebih efisien dan efektif, KAP *the big four* juga memiliki motivasi yang lebih kuat dalam menyelesaikan auditnya, karena memiliki nama besar dan reputasi yang perlu dijaga. Hasil penelitian Puspitasari (2015) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*. Reputasi KAP sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan, dimana dalam hal ini reputasi KAP berdampak pada *audit report lag*. KAP yang berpengalaman pada umumnya mempunyai intuisi yang lebih baik dalam mendeteksi ketidakwajaran.

H4 : Reputasi KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit report lag*

Dalam penelitian Laksono dan Mu'id (2014), perusahaan yang telah lama listing di BEI akan cenderung memiliki penyelesaian audit yang lebih cepat. Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dan cakap dalam proses pengumpulan, untuk menghasilkan informasi ketika diperlukan, oleh karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup. Hal ini tentunya dapat mempercepat proses audit yang pada akhirnya berpengaruh terhadap *audit report lag*.

H5 : Umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Jumlah perusahaan yang mempengaruhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yang ditentukan dengan metode *purposive sampling* adalah 30 perusahaan manufaktur dari total populasi 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2014. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 yang telah di publikasikan. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar secara konsisten di BEI selama periode tahun 2013-2015.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode penelitian 2013-2015.
3. Perusahaan menggunakan periode laporan keuangan mulai 1 Januari sampai 31 Desember.
4. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan.
5. Perusahaan yang mendapatkan laba positif.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variable independen dan variable dependen. Variable independennya adalah profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi, reputasi KAP, dan umur perusahaan. Variabel dependennya adalah *audit report lag*.

Audit Report Lag

Audit report lag (ARL) merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan auditor independen. *Audit report lag* dalam penelitian ini diproksikan dengan lama waktu dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal penyelesaian pekerjaan lapangan audit.

Profitabilitas

Profitabilitas (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan total aset, investasi, maupun ekuitas. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA). Rasio dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas (SOL) menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap kewajiban untuk membiayai aset perusahaan. Solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan jumlah aktiva dengan jumlah utang (baik jangka panjang maupun jangka pendek). Solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (SE BI 13/30DPNP 16 Desember 2011) :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kompleksitas Operasi

Kompleksitas organisasi atau operasi (KO) merupakan akibat langsung dari pembagian pekerjaan dan pembentukan departemen yang berfokus pada jumlah unit yang berbeda secara nyata. Variabel ini diukur dengan membandingkan keberadaan anak perusahaan. Variabel dummy dalam pengukuran ini, apabila memiliki anak perusahaan akan diberikan kode 1 dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak cabang.

Reputasi KAP

Reputasi KAP (KAP) diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan mengelompokkan auditor-auditor yang berasal dari KAP kelompok *the big four* dengan nilai dummy 1, dan *non the big four* dengan nilai dummy 0.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan (UMR) adalah lamanya perusahaan yang telah listing dan beroperasi di BEI sejak didirikan berdasarkan akte sampai dengan saat perusahaan melakukan tutup buku yang dihitung dengan skala tahunan. Novelia dan Dicky (2010) dalam Laksono dan Mu'id (2014).

Umur perusahaan = sejak perusahaan melakukan IPO (*initial public offering*).

Metode Analisis

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis linier berganda (*multiple linear regression*), yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Adapun model analisis regresi berganda dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$ARL = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SOL + \beta_3 KO + \beta_4 KAP + \beta_5 UMR + \varepsilon$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ARL = (*Audit Report Lag*)

ROA = Profitabilitas

SOL = Solvabilitas (Total debt to total asset)

KO = Kompleksitas operasional perusahaan

KAP = Reputasi Kantor Akuntan Publik

UMR = Umur perusahaan

ε = Koefisien error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Tabel 4.1			
Hasil Uji Regresi Linier Berganda			
Variabel	B	Sig.	
Konstanta	75,95	0,00	
	1	0	
ROA	31,63	0,02	
	1	2	
SOL	1,016	0,12	
		0	
KO	-	0,07	
	14,241	5	
KAP	-	0,00	
	14,599	0	
UMR	0,213	0,07	
		2	
R ²	0,308	F _{Hitung}	5,595
Adj. R ²	0,253	Probabilitas F	0,000

Sumber: Data Diolah 2016

Berdasarkan pengujian dengan regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (ROA, SOL, KO, KAP, dan UMR) terhadap variabel dependen *ARL* (*Audit Report Lag*), maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$ARL = 75,951 + 31,631 ROA + 1,016 SOL - 14,241 KO - 14,599 KAP + 0,213 UMR + \varepsilon$$

Berdasarkan pengaruh model regresi berganda diatas, pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta = 75,951

Apabila ROA (Profitabilitas), SOL (Solvabilitas), KO (Kompleksitas Operasi), KAP (Kantor Akuntan Publik), dan UMR (Umur Perusahaan) dianggap sama dengan nol, maka *ARL* (*Audit Report Lag*) sebesar 75,951.

2. Koefisien ROA (Profitabilitas) = 31,631

Apabila ROA (Profitabilitas) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara SOL (Solvabilitas), KO (Kompleksitas Operasi), KAP (Kantor Akuntan Publik) dan UMR (Umur Perusahaan) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan *ARL (Audit Report Lag)* sebesar 31,631 satuan.

3. Koefisien SOL (Solvabilitas) = 1,016

Apabila Solvabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara ROA (Profitabilitas), KO (Kompleksitas Operasi), KAP (Kantor Akuntan Publik) dan UMR (Umur Perusahaan) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan *ARL (Audit Report Lag)* sebesar 1,016 satuan.

4. Koefisien KO (Kompleksitas Operasi) = -14,241

Apabila perusahaan mempunyai anak perusahaan, sementara ROA (Profitabilitas), SOL (Solvabilitas), KAP (Kantor Akuntan Publik) dan UMR (Umur Perusahaan) dianggap tetap, maka perusahaan melakukan *ARL (Audit Report Lag)* akan mengalami penurunan.

5. Koefisien KAP (Kantor Akuntan Publik) = -14,599

Apabila perusahaan menggunakan jasa KAP anggota *The Big Four*, sementara ROA (Profitabilitas), SOL (Solvabilitas), KO (Kompleksitas Operasi), dan UMR (Umur Perusahaan) dianggap tetap, maka peluang perusahaan melakukan *ARL (Audit Report Lag)* akan mengalami penurunan. Sebaliknya jika perusahaan tidak menggunakan jasa KAP yang bukan *The Big Four*, peluang perusahaan melakukan *ARL (Audit Report Lag)* akan meningkat.

6. Koefisien UMR (Umur Perusahaan) = 0,213

Apabila UMR (Umur Perusahaan) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara ROA (Profitabilitas), SOL (Solvabilitas), KO (Kompleksitas Operasi), dan KAP (Kantor Akuntan Publik) dianggap tetap, maka akan mempengaruhi kenaikan *ARL (Audit Report Lag)* sebesar 0,213 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam melakukan pengukuran model regresi diperlukan pengujian koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kecocokkan atau kesempurnaan model regresi. Hasil perhitungan untuk nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi berganda diperoleh angka *adjusted- R^2* sebesar 0,253 atau 25,3%. Hal ini berarti menunjukkan variable independen mampu menerangkan variasi variable dependen sebesar 25,3%, dan sisanya 74,7% dipengaruhi oleh variable lain diluar model penelitian.

Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 4.1 menunjukkan adanya nilai $F_{value} = 5,595$ dengan $P_{value} = 0,000 < 5\%$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai F yang dihitung tersebut signifikan yang berarti bahwa ROA (Profitabilitas) dan KAP (Kantor Akuntan Publik) secara simultan mempunyai pengaruh, sedangkan SOL (Solvabilitas), KO (Kompleksitas Operasi), dan UMR (Umur Perusahaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap *ARL (Audit Report Lag)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.

Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak.

Tabel 4.2
Hasil Uji t

Variabel	B	Std. Error	t	sig
1 (Constant)	75,951	8,786	8,645	,000
ROA	31,631	13,487	2,345	,022
SOL	1,016	,644	1,577	,120
KO	-14,241	7,869	-1,810	,075
KAP	-14,599	3,094	-4,719	,000
UMR	,213	,116	1,833	,072

Sumber:

Data Diolah 2016

Pengambilan Keputusan:

- 1) t_{value} ROA (Profitabilitas) yaitu $2,345 > t_{table}$ 1,663 dengan P_{value} sebesar $0,022 < 0,05$, sehingga H1 diterima yang berarti profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.
- 2) t_{value} SOL (Solvabilitas) yaitu $1,577 < t_{table}$ 1,663 dengan P_{value} sebesar $0,120 > 0,05$, sehingga H2 ditolak yang dapat diartikan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag*.
- 3) t_{value} KO (Kompleksitas Operasi) yaitu $-1,810 < t_{table}$ 1,663 dengan P_{value} sebesar $0,075 > 0,05$, sehingga H3 ditolak yang dapat diartikan bahwa kompleksitas operasi tidak mempengaruhi *audit report lag*.
- 4) t_{value} KAP (Kantor Akuntan Publik) yaitu $-4,719 < t_{table}$ 1,663 dengan P_{value} sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H4 diterima yang berarti reputasi kantor akuntan publik mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.
- 5) t_{value} UMR (Umur Perusahaan) yaitu $1,833 > t_{table}$ 1,663 dengan P_{value} sebesar $0,072 > 0,05$, sehingga H5 ditolak yang dapat diartikan bahwa umur perusahaan tidak mempengaruhi *audit report lag*.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014.
2. Solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014.
3. Kompleksitas operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014.
4. Reputasi KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014.
5. Umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014.

5.2 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel Profitabilitas, Solvabilitas Kompleksitas operasi, Reputasi KAP, dan Umur perusahaan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada 30 sampel perusahaan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dalam kurun waktu 2013-2015
4. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga jenis industri lainnya tidak tercakup.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan *Audit Report Lag* yang melewati 90 hari merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang kurang baik. Perusahaan mengharapkan tidak terjadi keterlambatan pelaporan keuangan, karena akan memberikan dampak negatif bagi pihak yang terkait. Dengan demikian perusahaan seharusnya meningkatkan kinerja di berbagai sektor agar dapat menekan kemungkinan terjadinya *Audit Report Lag*.
2. Penelitian selanjutnya dapat memakai variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti : klasifikasi industri, internal audit, komite audit dan lainnya yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Audit Report Lag* supaya perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya *Audit Report Lag* melalui perbaikan sistem internal.
3. Memperbanyak sampel
4. Menambahkan periode waktu penelitian.
5. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lainnya selain perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ames. Daniel. 2013. “*Audit Report Lag and Submission Approval Lag: The Case of Insurance Companies*”. *JAFR* 2013, Volume 11.
- [2] Angruningrum, S ,dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013): 251-270.
- [3] Apadore. Kogilavani, and Marjan Mohd Noor. 2013. “*Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia*”. *International Journal of Business and Management*, Vol.8, No. 15; 2013.
- [4] Arens, A. A., Beasley, M. S., Jusuf, A. A., dan Elder, R. J. 2011. “Jasa Audit dan Assurance (Pendekatan Terpadu-Adaptasi Indonesia)”. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Arifin, Drs.M.Com.(hons.),Akt.Ph.D. 2005. “Tinjauan Perspektif Teori Keagenan (*Agency Theory*)”. Pidato Pengusulan Jabatan Guru Besar. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [6] Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi, dan I Ketut Budiarta. (2014). “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan ReputasiKAP Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur”. ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 217-230.

- [7] Bangun, Subagyo, dan Tarigan. 2012. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia”. Pekan Ilmiah Dosen FEB. 14 Desember 2012.
- [8] Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [9] Endiramurti, Saktiana Rizki. 2014. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Karakteristik Auditor Terhadap *Audit Report Lag*”. *Thesis*. Surakarta: Fakultas Ekonomi-Akuntansi, Universitas Sebelas Maret.
- [10] Febrianty. 2011. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay” Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2009”. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Vol.1, No.3, September. 294-320.
- [11] Ghozali dan Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Halim, Abdul. 2012. “Auditing: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan”. Edisi 4. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- [13] Kartika, Andi. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Nopember 2011, Hal: 152 - 171 Vol. 3, No. 2. ISSN :1979-4878.
- [14] Kholisah, N. 2013. “Pengaruh Penerapan IFRS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompleksitas terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur tahun 2008-2011)”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- [15] Laksono, F. D. dan Dul Mu'id. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2012)*. Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014, Halaman 1-13. ISSN (Online): 2337-3814.
- [16] Lembang, Dirga Abriyanti Kala. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada.
- [17] Lianto. Novice, dan Budi Hartono Kusuma. 2010. “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.12, No.2, Agustus 2010, Hlm.97-106.
- [18] O.J. Ilaboya, and Iyafekhe Christian. 2014. “*Corporate Governance and Audit Report Lag in Nigeria*”. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 4, No. 13, November 2014.
- [19] Ovie, Dewi Saputri. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.
- [20] Prasongkoputra, A. 2013. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

- [21] Puspitasari, Nolita. 2015. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2009-2013*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- [22] Putri, Alvyra Nesia Indah. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- [23] Saemargani, F. I. dan Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal, Volume IV Nomor 2, 2015.
- [24] Wild, Jhon. J, K. R. Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta' Salemba Empat.
- [25] www.idx.co.id
- [26] Zureigat, Qasim Mohammad. 2014. "*Factors Associated with Audit Reports in Saudi Arabia*". *Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing*, Volume 14 Issue 5 Version 1.0 Year 2014 Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: Global Journals Inc. (USA) Online ISSN: 2249-4588 & Print ISSN: 0975-5853.